

DAFTAR REFERENSI

- Abubakar, R. (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian*. SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Amalia, E., Supardi, & Lubis, A. L. (2023). Strategi Branding “Terpikat Pulau Penyengat” Sebagai Destinasi Wisata Sejarah, Budaya & Religi di Kepulauan Riau. *Jurnal Menejemen*, 12(1), 218–229.
- Amalia, N. A., & Agustin, D. (2022). Peranan Pusat Seni dan Budaya Sebagai Bentuk Upaya Pelestarian Budaya Lokal. *Sinektika: Jurnal Arsitektur*, 19(1), 34–40.
- Ananda, S., Martini, & Herminasari, N. S. (2022). Minat Generasi Muda Kepada Pelestarian Gamelan Jawa di Komunitas Gamelan Muda Samurti Andaru Laras. *Jurnal Studi Budaya Nusantara*, 6(2), 82–93.
- Ardhana, M. F., & Sabardila, A. (2022). Tradisi Ziarah Ke Makam Raja Ali Haji Kecamatan Lingga Pulau Penyengat Pada Bulan Muharam 1441 Hijriah. *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, 24(2), 634–642.
- Ciptadi, M. A., & Mulyaningsih, I. (2022). Peran Pemuda dalam Pelestarian Kebudayaan di Indonesia. *Jurnal Dummy: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(1), 1–10.
- Friansah, D., Riyanto, N. P., & Remora, H. (2023). Memperkuat Kearifan Lokal: Pemberdayaan Himpunan Pemuda Pemuda Batu Urip Bersatu Kota Lubuklinggau dalam Melestarikan Budaya dan Tradisi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(10), 2648–2653.
- Gea, H. N., & Damanik, E. L. (2024). Peran Organisasi Sosial Pemuda Peduli Nias (PPN) dalam Penguatan Budaya dan Sosial Etnis Nias di Kota Medan. *MESIR: Journal of Management Education Social Sciences Information and Religion*, 1(2), 522–531.
- Gunawan, I. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasan Junus. (n.d.). *Pulau Penyengat Indera Sakti* (Edisi Revisi). Lembaga Kesultanan Riau-Lingga.
- Hendra, D. F. (2023). Kajian Dasar Bentuk Gerak Tari dan Musik Iringan Tari Zapin Penyengat. *JPKS (Jurnal Pendidikan Dan Kajian Seni)*, 8(2), 114–127.
- Isnanda, R., Azkiya, H., & Sofiani. (2020). *Merawat Kearifan Lokal Melalui Sanggar Budaya*. Padang: LPPM Universitas Bung Hatta.

- Karsadi. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif Membantu Peneliti dan Mahasiswa Untuk Melakukan Penelitian Naturalistik*. Pustaka Pelajar.
- Kurnianto, A. M., Indrianti, D. T., & Ariefianto, L. (2020). Peran Sanggar Seni Pemuda Edi Peni Dalam Pelestarian Budaya Lokal Di Desa Hadiluwih Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan. *Learning Community: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 3(2), 59–65.
- Lestari, I. C., Ilma Haffidho Nurul, Zulfiyana, L., & Jamil, I. R. (2024). Warisan Tari Zapin di Pulau Penyengat Kepulauan Riau yang Masih Hidup. *Prosiding Konferensi Nasional Adab Dan Humaniora*, 2, 180–183.
- Mulyana, D., & Rakhmat, J. (2009). *Komunikasi AntarBudaya Panduan Berkomunikasi Dengan Orang-orang Berbeda Budaya*. Bandung: PT Remaja Rosdakary.
- Mutia, F. (2021). *Antologi Teori Sosial: Kumpulan Karya-karya Pilihan*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Nahak, H. M. I. (2019). Upaya Melestarikan Budaya Indonesia di Era Globalisasi. *Jurnal Sosiologi Nusantara*, 5(1), 72.
- Nasrullah, Widodo, M. L., Yuniarti, E., Faried, A., Suryani, W., Hesty, R. S., Noviana, L., Utami, M. P., Yulianie, F., Hernovianty, F. R., Mistriani, N., Sonder, I. W., & Pratiwi, I. I. (2023). *Perencanaan Destinasi Pariwisata*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Nuridin, I., & Hartati, S. (2019). *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia.
- Nurmalisa, Y. (2017). *Pendidikan Generasi Muda*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Pelawi, K. S., & Kartikasari, T. (1997). *Pengetahuan, Sikap, Kepercayaan, dan Perilaku Budaya Tradisional Pada Generasi Muda di Kota Medan*. Proyek Pengkajian dan Pembinaan Nilai-Nilai Budaya Pusat Direktorat Sejarah dan Nilai Tradisional Direktorat Jenderal Kebudayaan.
- Perdana, Y., Oktavia, M., Istiqomah, & Sari, N. (2022). Kontribusi Muli Mekhanai dalam Melestarikan Kearifan Lokal Tradisi Belangiran di Kota Bandar Lampung. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Seni*, 6(3), 817–824.
- Prasetyo, A. Y., Rokhani, U., & Nugroho, T. S. A. (2022). Pemberdayaan Musik Ghazal dalam Ranah Budaya Masyarakat Pulau Penyengat Kepulauan Riau. *Doctoral Dissertation ISI Yogyakarta*, 1–14.
- Pratama, W., Dewayani, E., & Rusdi, Z. (2020). Sistem Informasi Warisan Budaya Takbenda Studi Kasus: Balai Pelestarian Nilai Budaya (Bpnb)

- Jawa Barat. *Jurnal Ilmu Komputer Dan Sistem Informasi*, 8(1), 177–185.
- R. Hamzah Yunus. (2003). *Peninggalan-Peninggalan Sejarah di Pulau Penyengat*. UNRI Press.
- Rusmanto, J. (2013). *Gerakan Sosial: Sejarah Perkembangan Teori Antara Kekuatan dan Kelemahannya*. Sidoarjo: Zifatama Publishing.
- Setiadi, E. M., Hakam, K. A., & Effendi, R. (2006). *Ilmu Sosial Dan Budaya Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Shaesa, G. N. (2020). Keterlibatan Penari Usia Muda di Batam Terhadap Eksistensi Tari Jogi. *Jurnal Seni Tari*, 9(1), 37–42.
- Sukmana, O. (2016). *Konsep dan Teori Gerakan Sosial*. Malang: Intrans Publishing.
- Sumarto. (2019). Budaya, Pemahaman dan Penerapannya “Aspek Sistem Religi, Bahasa, Pengetahuan, Sosial, Kesenian dan Teknologi.” *Jurnal Literasi*, 1(2), 144–159.
- Suyito, & Prasityo, E. B. (2019). Penelitian Sejarah Dan Pengembangan Pulau Penyengat Sebagai Destinasi Unggulan Kota Tanjungpinang Tahun 2019. *Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian Dan Pengembangan Kota Tanjungpinang*.
- Syafarullah, R. M., & Patiyusuf, M. (2022). Analisa Benchmarking Virtual Tour Sebagai Alternatif Produk dan Media Promosi Destinasi Wisata Budaya Pada Masa Pandemi COVID-19 (Studi Kasus: Yayasan Heritage Lasem dan Pokdarwis Pulau Penyengat). *Open Journal Systems*, 16(7), 7069–7082.
- Tjahyadi, I., Wafa, H., & Zamroni, M. (2019). *Kajian Budaya Lokal*. Lamongan: Pagan Press.
- Vitry, H. S., & Syamsir. (2024). Analisis Peranan Pemuda dalam Melestarikan Budaya Lokal di Era Globalisasi. *Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial*, 3(8), 113–123.
- Wibowo, D. E., & Widyanarto. (2020). Dialektika Kreatif Penataan Tari Inai Dari Panggak Laut, Daik Lingga, Kepulauan Riau dalam Tari Seri Inai. *Jurnal Kajian Seni*, 07(01), 54–71.
- Zahid, A., Arsani, A. T., & Habib, M. A. F. (2021). Gerakan Komunitas Palestari Sejarah Budaya Kadhiri (PASAK) Sebagai Media Pendidikan Di Kediri. *JESS: Jurnal Education Social Science*, 1(1), 126–140.